

**PENGEMBANGAN KOMIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA PADA MATERI GAYA KELAS IV SDN 2 MRANTI  
PURWOREJO**

Purwaningsih<sup>1</sup>, Yuli Widiyono<sup>2</sup>, Barep Hapit Surya Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, Universitas Muhammadiyah Purworejo

[1nigsihp960@gmail.com](mailto:nigsihp960@gmail.com), [2widiyono@umpwr.ac.id](mailto:widiyono@umpwr.ac.id), [3barepsurya@umpwr.ac.id](mailto:barepsurya@umpwr.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to develop and test the feasibility of comics based on local wisdom and the Pancasila Student Profile on style material for fourth-grade students of SDN 2 Mranti Purworejo. The study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of the study were fourth-grade students of the 2025/2026 academic year, consisting of 6 students in the limited trial and 18 students in the broad trial. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and pretest and posttest tests. Data were analyzed using a four-point scale percentage to determine the level of feasibility and practicality, while effectiveness was analyzed using the N-Gain score. The results showed that the developed comic obtained a very high level of feasibility, with validation results from media experts of 95%, material experts 84%, and practitioners/teachers 100%. Student responses also showed a very practical category, namely 90% in the limited trial and 91% in the broad trial. The effectiveness test results obtained an N-Gain score of 78.13%, which is considered high. Thus, the comic based on local wisdom and the Pancasila Student Profile is declared highly feasible, practical, and effective for use as a learning resource for the science subject of style in fourth grade elementary school.*

**Keywords:** *Comics, Local Wisdom, Pancasila Student Profiles*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila pada materi gaya untuk siswa kelas IV SDN 2 Mranti Purworejo. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2025/2026, yang terdiri atas 6 siswa pada uji coba terbatas dan 18 siswa pada uji coba luas. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, serta tes *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan persentase skala empat untuk menentukan tingkat kelayakan dan kepraktisan, sedangkan efektivitas dianalisis menggunakan skor *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik yang dikembangkan memperoleh tingkat kelayakan

sangat tinggi, dengan hasil validasi ahli media sebesar 95%, ahli materi 84%, dan praktisi/guru 100%. Respons siswa juga menunjukkan kategori sangat praktis, yaitu 90% pada uji coba terbatas dan 91% pada uji coba luas. Hasil uji efektivitas memperoleh skor *N-Gain* sebesar 78,13% yang termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila dinyatakan sangat layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPAS materi gaya di kelas IV sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Komik, Kearifan Lokal, Profil Pelajar Pancasila

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik (Widiyono & Ariyanto, 2021). Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut pendidik menghadirkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Dewi & Putri., 2022). Pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran IPAS menjadi salah satu mata pelajaran yang memerlukan strategi pembelajaran yang menarik karena mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial. Salah satu materi yang dianggap sulit dipahami adalah materi gaya karena bersifat abstrak dan membutuhkan

kemampuan berpikir analitis sehingga peserta didik sering mengalami kesulitan memahami konsep yang dipelajari (Fadilah et al, 2023; Putu et al., 2025; Ramadhani & Salwa, 2023).

Kesulitan tersebut semakin diperkuat oleh penggunaan metode ceramah yang masih mendominasi proses pembelajaran sehingga interaksi belajar menjadi kurang optimal dan peserta didik cenderung pasif (Susilowati, 2023). Padahal, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman konsep, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Diah., 2023; Sari et al., 2023). Salah satu media yang dinilai efektif adalah komik karena memadukan ilustrasi, cerita, dan bahasa sederhana sehingga mampu menarik perhatian peserta didik serta membantu mereka

memahami materi secara lebih mudah (Arsyad, 2017; Widya, et all, 2023).

Selain meningkatkan pemahaman konsep, pembelajaran juga perlu mengintegrasikan nilai karakter melalui Profil Pelajar Pancasila dan kearifan lokal. Profil Pelajar Pancasila berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan kompetensi peserta didik sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21 (Juliani & Bastian, 2021). Sementara itu, kearifan lokal menjadi sarana untuk mengenalkan budaya daerah serta menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik melalui pembelajaran yang kontekstual (Saputra et al., 2023). Integrasi kedua aspek tersebut dalam media komik diharapkan mampu meningkatkan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari sekaligus memperkuat identitas budaya peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Mranti Purworejo, pembelajaran IPAS masih didominasi penggunaan buku paket dan LKS, sedangkan media pembelajaran yang inovatif belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik, yang terlihat dari masih banyaknya siswa

belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Selain itu, penerapan Profil Pelajar Pancasila masih terbatas pada kegiatan P5 dan belum terintegrasi dengan materi pembelajaran maupun potensi kearifan lokal di lingkungan sekitar sekolah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media komik berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta menanamkan nilai budaya pada peserta didik (Rahayu & Firdaus, 2025). Namun, penelitian yang mengintegrasikan komik, kearifan lokal, dan Profil Pelajar Pancasila pada materi gaya di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila pada materi gaya kelas IV SDN 2 Mranti Purworejo sebagai media pembelajaran yang layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila pada materi gaya untuk siswa kelas IV SD. Model pengembangan yang digunakan adalah *ADDIE* yang meliputi tahapan *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Betty, et all, 2021; Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Mranti, Purworejo pada tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek sebanyak 24 peserta didik. Pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, serta analisis kurikulum, materi, dan media. Selanjutnya dilakukan perancangan komik, validasi oleh ahli media, ahli materi, dan pakar, kemudian diimplementasikan melalui uji coba terbatas (6 peserta didik) dan uji coba skala luas sebelum dilakukan evaluasi untuk penyempurnaan produk.

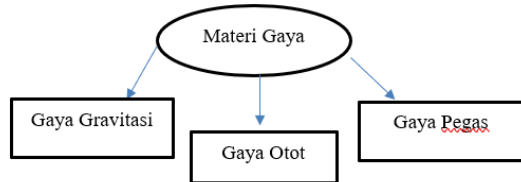
Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes dengan instrumen berupa lembar observasi, pedoman

wawancara, angket validasi, angket respons peserta didik, serta soal *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert untuk menentukan tingkat kelayakan dan kepraktisan media, sedangkan efektivitas produk dianalisis menggunakan nilai *N-Gain* berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Produk dinyatakan layak, praktis, dan efektif apabila memenuhi kriteria persentase kelayakan serta memperoleh nilai *N-Gain* pada kategori sedang hingga tinggi (Sugiyono, 2019; Damayanti & Dewi, 2021; Widoyoko, 2025).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Pengembangan Produk Awal**

Pada tahap *analysis*, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran di SD Negeri 2 Mranti masih didominasi penggunaan LKS dengan media yang terbatas, sehingga siswa mudah bosan dan integrasi kearifan lokal serta Profil Pelajar Pancasila belum optimal. Dari 24 peserta didik, sebanyak 15 telah mencapai KKTP dan 9 belum tuntas, sehingga diperlukan pengembangan komik berbasis kearifan lokal dan Profil

Pelajar Pancasila sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual.



Gambar 1. Peta Konsep Materi Gaya

Pada tahap *design*, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka pada materi gaya serta mengumpulkan referensi dari buku guru, buku siswa IPAS, dan sumber pendukung lainnya. Hasil tahap ini menjadi dasar penyusunan komik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sekaligus mengintegrasikan materi gaya, kearifan lokal, dan Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 2. Cover Referensi Buku Yang Digunakan

Pada tahap *design*, peneliti menyusun *storyboard* sebagai rancangan pengembangan komik berbasis *Canva* yang memuat

komponen pembelajaran, materi, dan evaluasi yang terintegrasi dengan kearifan lokal serta Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, pada tahap *development*, produk divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi, kemudian direvisi sesuai masukan validator. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas dan skala luas, sedangkan tahap *evaluation* dilakukan menggunakan *posttest* dan angket respons. Hasilnya menunjukkan bahwa media komik layak digunakan dalam pembelajaran IPAS.

## Hasil Uji Coba Produk

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

| No | Aspek        | Indikator                                                           | Nilai |
|----|--------------|---------------------------------------------------------------------|-------|
| 1. | Tampilan     | Warna media komik menarik dipandang                                 | 4     |
| 2  |              | Ukuran dan jenis huruf jelas dipandang                              | 4     |
| 3  |              | Gambar-gambar tampilan media menarik                                | 4     |
| 4  |              | Warna keseluruhan tidak mencolok, sesuai dengan baground            | 3     |
| 5  | Pembelajaran | Kesesuaian komik dengan capaian pembelajaran                        | 4     |
| 6  |              | Kesesuaian komik dengan tujuan pembelajaran                         | 4     |
| 7  |              | Kesesuaian komik dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik | 4     |
| No |              | Indikator                                                           | Nilai |
| 8  |              | Kesesuaian komik dengan karakteristik peserta didik                 | 4     |
| 9  |              | Kejelasan topik pembelajaran                                        | 4     |
|    |              | Kemampuan media komik                                               | 3     |

|        |        |                                                                      |   |
|--------|--------|----------------------------------------------------------------------|---|
|        |        | meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran |   |
| 10     | Materi | Kejelasan muatan Kearifan Lokal                                      | 4 |
| 11     |        | Tempat wisata                                                        | 4 |
| 12     |        | Makanan Khas                                                         | 4 |
| 13     |        | Kejelasan muatan profil pelajar Pancasila                            | 4 |
| 14     |        | Religius                                                             | 3 |
| 15     |        | Gotong Royong                                                        | 4 |
| 16     |        | Kemudahan memahami alur cerita                                       | 4 |
| 17     |        | Kejelasan alur cerita                                                | 4 |
| 18     |        | Kesantunan penggunaan bahasa                                         | 4 |
| 19     |        | Ketepatan dialog dengan materi                                       | 4 |
| Jumlah |        | 67                                                                   |   |

Tabel 2. Saran, Perbaikan, Komentar Ahli Media

| No | Saran, Perbaikan dan Komentar   |
|----|---------------------------------|
| 1. | Revisi tulisan (font dan spasi) |
| 2. | Tambahkan daftar isi            |

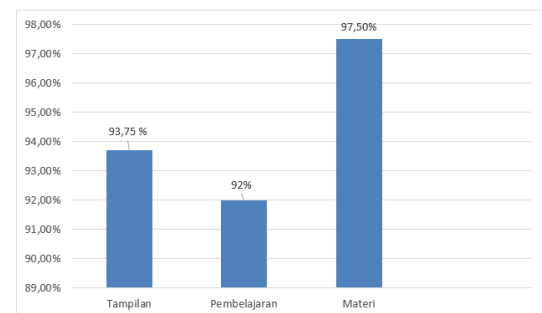
Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek tampilan, pembelajaran, dan materi memperoleh skor tinggi, terutama pada kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta integrasi kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila. Secara keseluruhan, penilaian terhadap 19 butir instrumen menunjukkan bahwa media komik memenuhi kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran setelah dilakukan revisi sesuai masukan validator.

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Media

| No | Aspek    | Skor | Skor maks | Presentase | Kategori     |
|----|----------|------|-----------|------------|--------------|
| 1. | Tampilan | 15   | 16        | 93,75%     | Sangat Layak |

|    |              |    |    |       |              |
|----|--------------|----|----|-------|--------------|
| 2. | Pembelajaran | 23 | 25 | 92 %  | Sangat layak |
| 3. | Materi       | 39 | 40 | 97,5% | Sangat layak |
|    | Rata-rata    | 77 | 81 | 95%   | Sangat layak |

Berdasarkan hasil di atas, aspek tampilan di atas memperoleh skor 15 dengan skor maksimal 16 sehingga diperoleh presentase 93,5% dengan kategori sangat layak, aspek penyajian diperoleh skor 23 dengan skor maksimal 25 diperoleh presentase 92% dengan kategori kelayakan yaitu sangat layak dan aspek materi diperoleh skor 39 dengan skor maksimal 40 sehingga diperoleh presentase 97,5% dengan kategori sangat layak, sehingga dapat dibuat diagram seperti gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

Tabel 4. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

| No  | Aspek         | Indikator                                                                          | Nilai |
|-----|---------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1.. | Kelayakan isi | Kesesuaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | 4     |
| 2.  |               | Kesesuaian latihan soal dengan CP & TP                                             | 3     |
| 3.  |               | Materi sesuai dengan tingkat perkembangan                                          | 3     |

|               |                          |                                                                           |           |
|---------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
|               |                          | kognitif, afektif, psikomotorik                                           |           |
| 4.            |                          | Materi yang ditampilkan menarik, ringkas dan mudah dipahami               | 3         |
| 5.            |                          | Materi menambah pengetahuan, wawasan peserta didik                        | 3         |
| 6.            |                          | Pemahaman konsep materi sesuai dengan buku dan mudah dipahami             | 3         |
| 7.            | Penyajian                | Tempat Wisata                                                             | 4         |
| 8.            | Kearifan Lokal           | Makanan Khas                                                              | 4         |
| 9.            | Penyajian                | Religius                                                                  | 4         |
| 10.           | Profil Pelajar Pancasila | Gotong Royong                                                             | 4         |
| 11.           | Kebahasaan               | Bahasa yang digunakan dapat di mengerti, siswa, petunjuk penggunaan jelas | 3         |
| 12.           | Penyajian                | Media komik sederhana dan mudah digunakan                                 | 3         |
| 13.           |                          | Media komik disajikan secara sistematis dan runtut sesuai dengan materi   | 3         |
| <b>Jumlah</b> |                          |                                                                           | <b>44</b> |

**Tabel 5. Saran, Perbaikan dan Komentar Ahli Materi**

| No | Saran, Perbaikan dan Komentar Ahli Materi                            |
|----|----------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sesuaikan materi dengan ATP                                          |
| 2. | Profil pelajar Pancasila harus disamakan dengan kegiatan sehari-hari |
| 3. | Soal disesuaikan dengan tujuan pembelajaran                          |

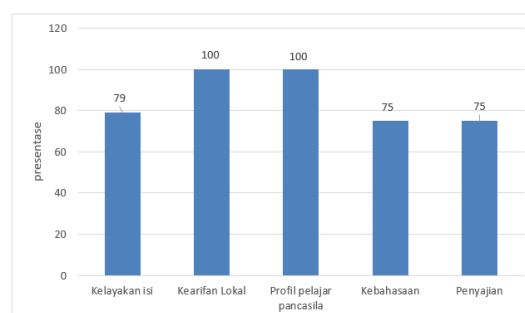
Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa aspek penyajian kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila memperoleh persentase 100%, sedangkan aspek kelayakan isi dan kebahasaan masing-masing memperoleh persentase 79% dan 75% dengan kategori sangat layak. Secara keseluruhan, hasil penilaian terhadap 13 butir instrumen menunjukkan bahwa media komik berbasis kearifan lokal dan Profil

Pelajar Pancasila sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

**Tabel 6. Hasil Penilaian Ahli Materi**

| N o | Aspek                              | Sk or     | Sko r Maks | Presenta se | Kateg ori           |
|-----|------------------------------------|-----------|------------|-------------|---------------------|
| 1.  | Kelayakan isi                      | 19        | 24         | 79 %        | Sangat Layak        |
| 2.  | Penyajian Kearifan Lokal           | 8         | 8          | 100 %       | Sangat Layak        |
| 3.  | Penyajian Profil Pelajar Pancasila | 8         | 8          | 100 %       | Sangat Layak        |
| 4.  | Kebahasaan                         | 3         | 4          | 75 %        | Sangat Layak        |
| 5.  | Penyajian                          | 6         | 8          | 75 %        | Sangat Layak        |
|     | <b>Jumlah</b>                      | <b>44</b> | <b>52</b>  | <b>84 %</b> | <b>Sangat Layak</b> |

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, aspek kelayakan isi memperoleh persentase 79%, penyajian kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila masing-masing memperoleh 100%, sedangkan aspek kebahasaan dan penyajian memperoleh 75%. Seluruh aspek berada pada kategori sangat layak, sehingga media komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila dinyatakan memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran.



Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian  
Validasi Ahli Media

Tabel 7. Hasil Validasi Praktisi/Guru

| No     | Aspek         | Indikator                                                                   | Nilai |
|--------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1      | Kelayakan isi | Kesesuaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan pembelajaran | 4     |
| 2      |               | Kesesuaian latihan soal dengan CP & TP                                      | 4     |
| 3      |               | Materi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik   | 4     |
| 4      |               | Materi yang ditampilkan menarik, ringkas dan mudah dipahami                 | 4     |
| 5      |               | Materi menambah pengetahuan, wawasan peserta didik                          | 4     |
| 6      |               | Pemahaman konsep materi sesuai dengan buku dan mudah dipahami               | 4     |
| 7      |               | Materi mengintegrasikan kearifan lokal Purworejo                            | 4     |
| 8      |               | Materi didukung dengan penanaman profil pelajar Pancasila                   | 4     |
| 9      | Kebahasaan    | Bahasa yang digunakan dapat dimengerti, siswa, petunjuk penggunaan jelas    | 4     |
| 10     | Penyajian     | Media komik sederhana dan mudah digunakan                                   | 4     |
| 11     |               | Media komik disajikan secara sistematis dan runtut sesuai dengan materi     | 4     |
| 12     | Tampilan      | Warna keseluruhan tidak mencolok ,sesuai dengan baground.                   | 4     |
| 13     |               | Tata letak dalam media teratur dan seimbang                                 | 4     |
| 14     |               | Pemilihan huruf mudah dibaca, jelas, ukuran seimbang                        | 4     |
| Jumlah |               |                                                                             | 56    |

Tabel 8. Saran, Perbaikan, Komentar  
Guru

| No. | Saran, Perbaikan, Komentar oleh Guru                                          |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Dari komik yang ditampilkan sudah bagus dan mudah dipahami oleh peserta didik |

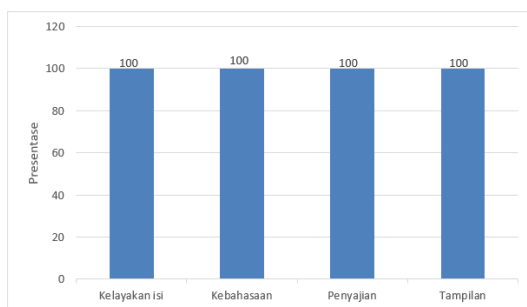
Hasil validasi ahli pakar menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian, meliputi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan tampilan, memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat layak. Penilaian tersebut didasarkan pada 18 butir instrumen menggunakan skala Likert yang diisi oleh praktisi/guru kelas IV. Secara keseluruhan, hasil validasi menunjukkan bahwa media komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila memenuhi kriteria sangat layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Tabel 9. Hasil Penilaian Praktisi Atau  
Guru

| N o           | Aspek           | Sk or     | Sko r Maks | Presenta se  | Kateg ori           |
|---------------|-----------------|-----------|------------|--------------|---------------------|
| 1.            | Kelayaak an isi | 32        | 32         | 100 %        | Sangat Layak        |
| 2.            | Kebahasa an     | 4         | 4          | 100 %        | Sangat Layak        |
| 3.            | Penyajian       | 8         | 8          | 100 %        | Sangat Layak        |
| 4.            | Tampilan        | 12        | 12         | 100 %        | Sangat Layak        |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>56</b> | <b>56</b>  | <b>100 %</b> | <b>Sangat Layak</b> |

Berdasarkan tabel di atas, aspek kelayakan isi di atas memperoleh skor 32 dari skor maksimal 32 dengan presentase 100% dengan kategori sangat layak, aspek kebahasaan memperoleh skor 4 dari skor maksimal 4 dengan presentase 100%

dengan kategori kelayakan yaitu sangat layak dan aspek penyajian memperoleh skor 8 dari skor maksimal 8 dengan presentase 100% dengan kategori sangat layak, dan pada kategori tampilan mendapatkan skor 12 dari skor maksimal 12, memperoleh presentase 100% dengan kategori layak.



Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian  
 Validasi Ahli Praktisi/Guru  
 Tabel 10. Respon Siswa

| No. | Indikator   | Aspek                                              | Skor | Skor Maks |
|-----|-------------|----------------------------------------------------|------|-----------|
| 1.  | Kemanfaatan | Media yang digunakan mudah dipahami                | 23   | 24        |
| 2   |             | Media menambah pengetahuan                         | 20   | 24        |
| 3   | Kemenarikan | Tampilan gambar dan warna dalam komik              | 21   | 24        |
| 4   |             | Kejelasan tampilan huruf                           | 21   | 24        |
| 5   |             | Bahasa yang mudah dipahami                         | 22   | 24        |
| 6.  | Materi      | Penyajian komik bermuatan kearifan lokal           | 20   | 24        |
| 7   |             | Makanan khas                                       | 23   | 24        |
| 8   |             | Tempat wisata                                      | 22   | 24        |
| 9   |             | Penyajian komik bermuatan profil pelajar pancasila | 21   | 24        |
| 10  |             | Religius                                           | 20   | 24        |

|        |  |               |     |     |
|--------|--|---------------|-----|-----|
| 11     |  | Gotong-royong | 23  | 24  |
| Jumlah |  |               | 238 | 264 |

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa aspek kemanfaatan memperoleh persentase 89%, aspek kemenarikan 87%, dan aspek materi 89%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat praktis. Secara keseluruhan, respons enam peserta didik menunjukkan bahwa komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila praktis, menarik, dan mudah digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 11. Hasil Presentasi Uji Coba Terbatas

| N o | Aspek        | Sk or | Sk o r Maks | Presenta se | Tingkat         |
|-----|--------------|-------|-------------|-------------|-----------------|
| 1.  | Kemanfaat an | 43    | 48          | 89%         | Sanga t Praktis |
| 2.  | Kemenarik an | 63    | 72          | 87%         | Sanga t Praktis |
| 3.  | Materi       | 129   | 144         | 89%         | Sanga t Praktis |
|     | Jumlah       | 238   | 264         | 83%         | Sang at Praktis |

Tabel 12. Data Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Luas

| No. | Indikator   | Aspek                                 | Skor | Skor Maks |
|-----|-------------|---------------------------------------|------|-----------|
| 1.  | Kemanfaatan | Media yang digunakan mudah dipahami   | 67   | 72        |
| 2   |             | Media menambah pengetahuan            | 69   | 72        |
| 3   | Kemenarikan | Tampilan gambar dan warna dalam komik | 66   | 72        |

|        |        |                                                    |     |     |
|--------|--------|----------------------------------------------------|-----|-----|
| 4      |        | Kejelasan tampilan huruf                           | 66  | 72  |
| 5      |        | Bahasa yang mudah dipahami                         | 64  | 72  |
| 6.     | Materi | Penyajian komik bermuatan kearifan lokal           | 65  | 72  |
| 7      |        | Makanan khas                                       | 67  | 72  |
| 8      |        | Tempat wisata                                      | 66  | 72  |
| 9      |        | Penyajian komik bermuatan profil pelajar pancasila | 65  | 72  |
| 10     |        | Religius                                           | 62  | 72  |
| 11     |        | Gotong-royong                                      | 65  | 72  |
| Jumlah |        |                                                    | 722 | 792 |

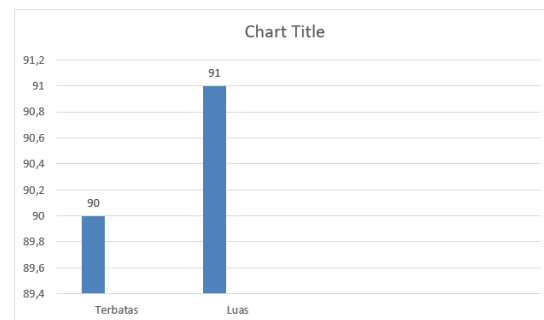
Hasil uji coba skala luas memperoleh skor 722 dari 792 atau sebesar 90% dengan kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila mudah digunakan, menarik, dan mendukung pembelajaran IPAS di kelas IV.

**Tabel 13. Data Hasil Respon  
 Pesentase Uji Coba Luas**

| N o           | Aspek        | Sko r      | Sko r Mak s | Presenta se | Tingka t                |
|---------------|--------------|------------|-------------|-------------|-------------------------|
| 1.            | Kemanfaat an | 136        | 144         | 93%         | Sang at Prakti s        |
| 2.            | Kemenarik an | 196        | 216         | 90%         | Sang at Prakti s        |
| 3.            | Materi       | 390        | 432         | 90%         | Sang at Prakti s        |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>722</b> | <b>792</b>  | <b>90%</b>  | <b>Sang at Prakti s</b> |

Berdasarkan hasil uji coba skala luas, aspek kemanfaatan memperoleh persentase 93%, sedangkan aspek

kemenarikan dan materi masing-masing memperoleh persentase 90%. Secara keseluruhan, respons peserta didik memperoleh skor 722 dari skor maksimal 792 atau sebesar 90% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila layak serta praktis digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV.



**Gambar 6. Diagram Respon Siswa  
 Uji Coba**

**Tabel 14. Data Hasil Respon  
 Keseluruhan Uji Coba**

| N o               | Nam a | Nilai yang diperoleh | Nilai Maksimal | Present ase | Rera ta |
|-------------------|-------|----------------------|----------------|-------------|---------|
| Uji Coba Terbatas |       |                      |                |             |         |
| 1.                | CB    | 39                   | 44             | 88%         | 90%     |
| 2.                | FF    | 38                   | 44             | 86%         |         |
| 3.                | AS    | 38                   | 44             | 86%         |         |
| 4.                | NA    | 41                   | 44             | 93%         |         |
| 5.                | FT    | 32                   | 44             | 72%         |         |
| 6.                | EA    | 38                   | 44             | 86%         |         |
| Uji Coba Luas     |       |                      |                |             |         |
| 1.                | LC    | 39                   | 44             | 88%         | 91%     |
| 2.                | AA    | 40                   | 44             | 90%         |         |
| 3.                | KK    | 41                   | 44             | 93%         |         |
| 4.                | EC    | 41                   | 44             | 93%         |         |
| 5.                | NR    | 37                   | 44             | 84%         |         |
| 6.                | MM    | 39                   | 44             | 88%         |         |
| 7.                | DA    | 39                   | 44             | 88%         |         |
| 8.                | CT    | 39                   | 44             | 88%         |         |
| 9.                | NO    | 39                   | 44             | 88%         |         |
| 10                | MT    | 36                   | 44             | 81%         |         |
| 11                | MA    | 40                   | 44             | 90%         |         |

|                    |    |                |    |     |  |
|--------------------|----|----------------|----|-----|--|
| 12                 | AL | 39             | 44 | 88% |  |
| 13                 | QA | 36             | 44 | 81% |  |
| 14                 | EN | 39             | 44 | 88% |  |
| 15                 | RT | 41             | 44 | 93% |  |
| 16                 | MR | 40             | 44 | 90% |  |
| 17                 | EC | 39             | 44 | 88% |  |
| 18                 | AR | 37             | 44 | 84% |  |
| Rerata keseluruhan |    | 90,5%          |    |     |  |
| Kategori           |    | Sangat praktis |    |     |  |

Pada data hasil repon uji coba terbatas dengan jumlah enam siswa memperoleh rerata 90%, dan hasil respon uji coba luas mendapatkan rerata 91%. Hasil yang diperoleh secara rerata keseluruhan menunjukkan 86 % sehingga kategori sangat praktis. Hal ini sesuai dengan (Sulastika, et al., 2024:315) menyatakan bahwa media pembelajaran komik lebih praktis karena memiliki peluang disukai peserta didik. Di perkuat oleh pendapat (Rosadi, et al., 2022: 89) menyatakan bahwa komik dapat menambah motivasi Tabel 32. Tabel Score Gain Hasil Pretest dan Posttest belajar.

Tabel 15. Tabel Score Gain Hasil  
Pretest dan Posttest

| No | Nama | Pretest | Posttest | Gain Score (%) | Kriteria      |
|----|------|---------|----------|----------------|---------------|
| 1. | EA   | 67      | 86       | 57             | Tinggi        |
| 2. | AS   | 60      | 87       | 67,5           | Tinggi        |
| 3. | FF   | 60      | 93       | 82,5           | Tinggi sekali |
| 4. | NA   | 40      | 86       | 76,6           | Tinggi sekali |

| 5.                 | RZ   | 73      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
|--------------------|------|---------|----------|----------------|---------------|
| 6.                 | CM   | 67      | 86       | 100            | Tinggi sekali |
| Rata-rata          |      |         |          | 74.9           | Tinggi Sekali |
| No                 | Nama | Pretest | Posttest | Gain Score (%) | Kriteria      |
| 7.                 | DA   | 73      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 8.                 | MM   | 73      | 93       | 74,4           | Tinggi        |
| 9.                 | CT   | 67      | 97       | 90             | Tinggi sekali |
| 10                 | AA   | 73      | 93       | 74,4           | Tinggi        |
| 11                 | LC   | 33      | 50       | 29,9           | Sedang        |
| 12                 | AZ   | 86      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 13                 | MR   | 80      | 93       | 50             | Tinggi        |
| 14                 | NR   | 60      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 15                 | CA   | 53      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 16                 | KK   | 73      | 96       | 85             | Tinggi sekali |
| 17                 | AZ   | 60      | 86       | 65             | Tinggi        |
| 18                 | RA   | 40      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 19                 | KC   | 86      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 20                 | RT   | 73,3    | 80       | 24,1           | Rendah        |
| 21                 | AR   | 46      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 22                 | NA   | 67      | 100      | 100            | Tinggi sekali |
| 23                 | RN   | 60      | 80       | 50             | Tinggi        |
| 24                 | EC   | 60      | 86       | 65,5           | Tinggi        |
| Rata-rata          |      |         |          | 85             | Tinggi sekali |
| Rerata keseluruhan |      |         |          | 78,13          | Tinggi sekali |

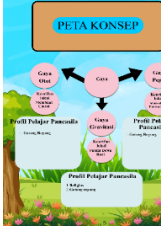
Hasil analisis *N-Gain*

memperoleh rata-rata 78,13 dengan kategori tinggi sekali, menunjukkan bahwa komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila sangat efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian *Riyanto* dan *Wulandari* (2023) yang menyatakan bahwa media komik mampu

meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## Revisi Produk

Tabel 17. Revisi Ahli Media

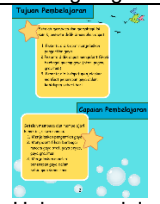
| N o. | Revisi                               | Sebelum                                                                           | Sesudah                                                                           |
|------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.   | Memperbaiki ukuran font              |  |  |
| 2.   | Memperbaiki spasi agar terlihat rapi |  |  |

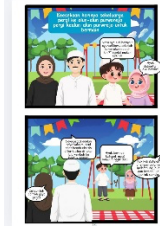
Tabel 18. Revisi Ahli Materi

| N o. | Revisi                                                                            | Sebelum                                                                             | Sesudah                                                                             |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.   | Menyesuaikan soal dengan TP                                                       |  |  |
| 2.   | Penerapan profil pelajar Pancasila harus disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari |  |  |
| 3.   | Sesuai Materi dengan ATP                                                          |  |  |

## Kajian Produk Akhir

Tabel 19. Kajian Produk Akhir

| Tampilan            | Gambar Komik                                                                         | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Cover               |    | Cover merupakan halaman depan media komik yang dikembangkan. Pada halaman cover terdapat logo dan nama lembaga pendidikan, tercantum kelas yang ditujukan, judul komik, nama kelas, sekolah gambar kartun bapak ibu dan 2 orang anak serta background cover yaitu salah satu kearifan lokal Purworejo. |
| Daftar Isi          |    | Daftar isi merupakan halaman yang mencantumkan nomor halaman masing-masing bagian                                                                                                                                                                                                                      |
| TP & CP             |   | Halaman ini berisi tentang capaian pembelajaran (CP) yang diambil dari ATP kurikulum merdeka, serta terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah menggunakan media komik.                                                                                                                    |
| Soal Pretest        |  | Halaman isi berisi <i>pre-test</i> atau soal tentang materi yang diajukan sebelum belajar menggunakan komik ini dengan ini tujuan untuk melihat pemahaman peserta didik berupa soal berjumlah 15 pilihan ganda.                                                                                        |
| Petunjuk penggunaan |  | Bagian petunjuk penggunaan berisi ajakan doa terlebih dahulu sebelum belajar menggunakan komik dan petunjuk penggunaan komik berbasis kearifan lokal dan profil pelajar pancasila.                                                                                                                     |

|                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                        |                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Peta Konsep</p>                    |  <p>Materi yang diangkat tentang materi gaya dibagi menjadi 3 diantaranya dalam halaman ini tertulis materi gaya yang diagi menjadi 3 selain itu juga menjelaskan kearifan lokal Purworejo dan profil pelajar Pancasila yang akan di bubuhkan dalam topik ini.</p> | <p>Glosari<br/>m</p>   |  <p>Halaaman ini berisi kosa kata penting didalam ko Mik</p>                                                       |
| <p>Materi berbasis kearifan lokal</p> |  <p>Materi ini disajikan melalui percakapan 4 tokoh seperti pada halaman ini, dimana kearifan lokal Purworejo diangkat adalah pantai Dewa Ruci dan materi yang dibahas adalah gaya gravitasi</p>                                                                   | <p>Daftar Pustaka</p>  |  <p>Pada halaman ini terdapat sumber buku materi yang diambil.</p>                                                 |
| <p>Materi berbasis kearifan lokal</p> |  <p>Materi ini disajikan melalui percakapan 2 tokoh seperti pada halaman ini, dimana kearifan lokal Purworejo diangkat adalah clorot dan materi yang dibahas adalah gaya otot</p>                                                                                | <p>Biodata Penulis</p> |  <p>Pada halaman profil terdapat profil pengembang komik berbasis kearifan lokal dan profil pelajar Pancasila.</p> |
| <p>Materi berbasis kearifan lokal</p> |  <p>Materi ini disajikan melalui percakapan 4 tokoh seperti pada halaman ini, dimana kearifan lokal Purworejo diangkat adalah alun-alun purworejo dan materi yang dibahas adalah gaya pegas</p>                                                                  |                        |                                                                                                                                                                                                      |
| <p>Soal Posttest</p>                  |  <p>Halaman isi berisi <i>post-test</i> atau soal tentang materi yang diajukan setelah belajar menggunakan komik ini dengan ini tujuan untuk melihat pemahaman peserta didik berupa soal berjumlah 15 pilihan ganda</p>                                          |                        |                                                                                                                                                                                                      |

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila menggunakan model *ADDIE* berhasil menghasilkan media pembelajaran yang memenuhi kriteria sangat layak, praktis, dan efektif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil validasi ahli media (94%), ahli materi (84%), dan praktisi/guru (100%), respons peserta didik pada uji coba terbatas (90%) dan skala luas (91%) dengan kategori sangat praktis, serta nilai *N-Gain* sebesar 78,13 yang termasuk kategori tinggi sekali. Dengan demikian, media komik yang dikembangkan layak

digunakan sebagai media pembelajaran IPAS materi gaya bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

Media komik berbasis kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila disarankan untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh guru, diterapkan secara lebih luas di sekolah, serta dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya pada materi atau jenjang pembelajaran yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Betti Dwi Wardaningsih, Titi Anjarini, Nur Ngazizah. (2021). "Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPAS Tema Indonesiaku Jaya Budaya Kelas IV SD N Sidorejo." 10(September):167–186.
- Damayanti & Dewi D. (2021). Pengembangan Komik Sains Digital Berbasis Case Based (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Dewi dan putri. (2022). "Pembelajaran Bahasa Sebagai Penguatan Profil." (Pedalitra II):34–130.
- Dewi, S. R., Widiyono, Y., & Anjarini, T. (2022). *Pengembangan Multimedia Aksara Jawa Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa, 10 (1), 35–43.
- Diah Susilowati. (2023). "Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas." 17(1):96–186. doi:10.30595/jkp.v17i1.16091.
- Dwi, Viora, Wahyuningsi Endang, Yenni Fitra Surya, and Marta Rusdial. (2021). "Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa." *Pendidikan Rokania* 6(2):72–262.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. (2023). "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1(2):1–17. Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan*
- Juliani, Asarina Jehan, dan Adolf Bastian. 2021. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila." *Jurnal Universitas pgri Palembang* 257–65.1487. <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i3.1059>
- Putu, Ni, Eni Astuti, Ni Wayan, and Sri Darmayanti. (2025). "Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar I. [journal.unm.ac.id](http://journal.unm.ac.id)" 9(4):891–903.
- Rahayu, Tesya Dwi, dan Heroza Firdaus. (2025). "Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 76/IX Mendalo Darat." *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif* 6(2):431–442.
- Ramadhani, Amalia, and Putri Salwa. (2023). "Implementasi Metode

- Interaktif Berbasis Focus Group Discussion Dalam Manajemen Pembelajaran Kelas IV Di MI Wahid Hasyim III Kabupaten Malang Pada Mata Pelajaran IPAS." 3(1):36–44.
- Riyanto & Wulandari, S. (2023). Implementasi Media Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mtsn 1 Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 3(3), 274-278.
- Rosadi, F., & Karimah, N. A. N. (2022). *Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran komik*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah, 87–96.
- Saputra, Andi Muh Akbar, Nining Huriati, Arkam Lahiya, Amaludin Bahansubu, Agus Rofi'i, and Taupiq Taupiq. 2023. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Hybrid Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Potensi Siswa." *Journal on Education* 6(1):1102–1110. doi:10.31004/joe.v6i1.3050.
- Sari, Prasita Puspita, Rintis Rizkia Pangestika, and Muflikhul Khaq. (2023). "Pengembangan Media Komik Bermuatan Kearifan Lokal Dan Karakter Pada Kelas Iv Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Di Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7(1):136–45. doi:10.30651/else.v7i1.13834.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Sulastika Candra Wati, & Silviana Romadani Putri. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa . *Jurnal Ilmiah Pendidikan A*, 3(1), 310–316. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.705>
- Susilowati. (2023). *Penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS*. *Jurnal Didaktik*, 9(2), 187–195. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/6230/3852>
- Widiyono, Yuli, and Aris Aryanto. (2021). "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Pada Materi Unggah- Ungguh Bahasa Jawa Di SMP." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* (November): 7(11) 170–179.
- Widya, Rika, Salma Rozana, and Ranti Eka Putri. (2023). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widyoko, E. P. (2025). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Belajar.